

## Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SDIT Aziziyyah

Ahmad Ansori<sup>1</sup>, Desi Sawitri<sup>2</sup>, Nuraini<sup>3</sup>, Reka Adriyan Saputra<sup>4</sup>.

<sup>1</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>4</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

([ahmad.ansori@uin-suska.ac.id](mailto:ahmad.ansori@uin-suska.ac.id))

([desisawitri1211@gmail.com](mailto:desisawitri1211@gmail.com))

([nurainisak4@gmail.com](mailto:nurainisak4@gmail.com))

([rekaadriyan0@gmail.com](mailto:rekaadriyan0@gmail.com))

### Abstract:

The quality of education in elementary schools, including integrated Islamic schools, is closely linked to the effectiveness of data management and administrative decision-making processes. Inefficient information management often leads to fragmented academic monitoring, delayed decisions, and suboptimal learning support. This study aims to analyze the role of an education management information system (Education MIS) in improving educational quality at SDIT Aziziyyah, particularly in terms of operational efficiency and educational outcomes. This research employed a descriptive qualitative approach using a case study design conducted at SDIT Aziziyyah, Pekanbaru. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by source triangulation to ensure validity. The findings indicate that the implementation of an integrated Education MIS contributes to improved educational quality by automating administrative processes, enabling real-time monitoring of student achievement, and enhancing transparency for parents and school management. These improvements support better instructional planning, reduce administrative workload, and strengthen school accountability, which are reflected in internal quality indicators and stakeholder satisfaction. The study concludes that an integrated Education MIS represents a strategic management tool for addressing information fragmentation in integrated Islamic elementary schools, with cloud-based system development recommended to ensure long-term sustainability.

**Keywords:** Education, Information, Management, Quality, System

### Abstrak:

Mutu pendidikan di sekolah dasar Islam terpadu, termasuk SDIT Aziziyyah, kerap dipengaruhi oleh keterbatasan pengelolaan data dan efektivitas pengambilan keputusan administratif. Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran dan integrasi kurikulum keislaman. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran sistem informasi manajemen pendidikan (SIM Pendidikan) dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui efisiensi operasional dan kualitas output pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus di SDIT Aziziyyah, Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi,

dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM Pendidikan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah melalui otomatisasi administrasi, pemantauan capaian belajar siswa secara real-time, serta peningkatan transparansi informasi kepada orang tua. Implementasi sistem yang terintegrasi ini mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan akuntabilitas sekolah. Dengan demikian, SIM Pendidikan dapat diposisikan sebagai instrumen strategis dalam mengatasi fragmentasi manajemen di sekolah dasar Islam terpadu, dengan pengembangan berbasis cloud direkomendasikan untuk keberlanjutan sistem.

**Kata Kunci:** Informasi, Manajemen, Mutu, Pendidikan, Sistem

## A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang berperan sebagai tahap awal pengembangan kompetensi akademik, karakter, dan spiritualitas peserta didik. Menurut Yuliyanna, Muhaeminah, & Alwi (2024), penerapan budaya lokal dalam manajemen siswa berperan penting dalam pembentukan karakter yang kuat, yang sejalan dengan tujuan pendidikan dasar untuk menciptakan generasi unggul. Pada sekolah dasar Islam terpadu seperti SDIT Aziziyyah, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, efektivitas manajemen sekolah, serta keberhasilan integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum (Nurfaisal et al., 2024). (Alwi et al., 2024) menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan berbasis digital dapat memperkuat tata kelola kelembagaan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menuntut sinergi antara kurikulum, tenaga pendidik, sistem evaluasi, dan tata kelola sekolah yang terencana dan berkelanjutan.

Dalam konteks era digital, sekolah dasar dituntut memiliki sistem pengelolaan pendidikan yang efisien dan berbasis data, Seperti yang dijelaskan oleh (Alwi et al., 2024), pengelolaan pendidikan berbasis digital dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas manajemen sekolah dan kualitas pembelajaran melalui pengintegrasian teknologi dalam proses pendidikan. Tantangan ini menjadi lebih kompleks pada sekolah Islam terpadu karena adanya kebutuhan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan (Salahudin et al., 2018). Seiring dengan temuan (Alwi et al., 2024), pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, seperti manajemen perpustakaan digital, dapat meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dan mempermudah akses informasi bagi peserta didik. Mutu pendidikan pada lembaga seperti SDIT Aziziyyah umumnya dievaluasi melalui indikator akademik, profesionalisme guru, kepuasan orang tua, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah (Sumbaryani et al., 2023). Pencapaian indikator tersebut membutuhkan sistem pengelolaan informasi yang terukur, akurat, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Era Rahmadani Damanik, 2023). Menurut (Fadilla & Wulandari, 2023), manajemen akademik yang baik, termasuk dalam pengelolaan layanan pendidikan dan administrasi berbasis data, dapat memperkuat kualitas pendidikan di berbagai tingkat pendidikan.

Namun demikian, berbagai permasalahan manajerial masih sering ditemukan di sekolah dasar, antara lain ketidakefisienan dalam pengelolaan data siswa, lemahnya koordinasi antarunit kerja, serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan administratif. Kondisi tersebut umumnya disebabkan oleh belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi, sehingga alur informasi berjalan secara terpisah dan tidak sinkron. Dampaknya,

proses pembelajaran dan layanan pendidikan menjadi kurang efektif, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan akademik. Di SDIT Aziziyyah, tantangan tersebut semakin terasa seiring dengan peningkatan jumlah peserta didik dan kebutuhan monitoring akademik yang berkelanjutan. Keterbatasan sistem monitoring real-time berdampak pada kurang optimalnya evaluasi prestasi siswa dan efektivitas layanan pendidikan (Ropik Ikbal, 2022). Fenomena ini juga mencerminkan persoalan yang lebih luas, di mana sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi kendala pengelolaan data pendidikan yang memengaruhi kualitas output pendidikan (Fina Aritpi, 2022).

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut adalah belum optimalnya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIM Pendidikan) yang terintegrasi. SIM Pendidikan dirancang sebagai platform yang mengintegrasikan data, proses, dan sumber daya manusia untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (Malik et al., 2024). Sistem ini mencakup pengelolaan data siswa, kurikulum, keuangan, serta pelaporan analitik berbasis teknologi web atau cloud (Suyatno, 2016). Dalam konteks sekolah Islam terpadu, SIM Pendidikan dapat disesuaikan untuk mengakomodasi pelaporan kegiatan keagamaan dan integrasi dengan sistem pendidikan nasional.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi SIM Pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi manajemen sekolah dan mutu pembelajaran. (Kristanti & Putra, 2025; Shobri, 2024), menunjukkan bahwa penerapan SIM Pendidikan dapat secara signifikan mengurangi beban administratif dan meningkatkan kualitas pembelajaran, yang sejalan dengan temuan di SDIT Aziziyyah. Studi (Kristanti & Putra, 2025; Shobri, 2024) menunjukkan bahwa SIM mampu mengurangi beban administratif dan meningkatkan kepuasan guru serta orang tua. Penelitian lain juga menegaskan bahwa SIM Pendidikan membantu mengatasi fragmentasi informasi dan meningkatkan kinerja manajemen sekolah dasar Islam terpadu (Mutiara Wati Mulaicin et al., 2025; Riyanto et al., 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada dampak umum SIM Pendidikan terhadap efisiensi administrasi dan mutu pendidikan, sementara kajian yang mengulas secara mendalam praktik implementasi SIM Pendidikan dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu pada tingkat satuan pendidikan tertentu masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang mengaitkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan dengan integrasi nilai-nilai keislaman serta kebutuhan manajemen yang spesifik pada sekolah Islam terpadu masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara kontekstual. Padahal, sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik unik, baik dari sisi visi pendidikan, budaya organisasi, maupun pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek akademik dan spiritual. Oleh karena itu, kajian yang menelaah bagaimana SIM Pendidikan dapat dirancang dan diimplementasikan selaras dengan nilai-nilai keislaman serta mendukung efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam menjadi penting untuk mengisi celah penelitian yang ada. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Aziziyyah. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana SIM Pendidikan dimanfaatkan dalam mendukung efisiensi operasional, monitoring pembelajaran, serta pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis berupa rekomendasi implementasi SIM Pendidikan yang kontekstual dan berkelanjutan bagi sekolah dasar Islam terpadu(Almaiah et al., 2020).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Aziziyyah, Pekanbaru (Arsul et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara kontekstual sesuai dengan karakteristik dan dinamika satuan pendidikan yang diteliti (Haggis, 2008). Penelitian dilaksanakan di SDIT Aziziyyah yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, melibatkan informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Begum et al., 2020). Informan penelitian terdiri atas satu kepala sekolah, tiga guru, dan dua staf administrasi, sehingga total informan berjumlah enam orang. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan keterlibatan aktif dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi di sekolah.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi (Owen, 2014). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pemanfaatan sistem dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran, sementara dokumentasi digunakan untuk menelaah data pendukung seperti laporan akademik, arsip administrasi, dan dokumen evaluasi mutu sekolah (Farrell, 2015).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Alem, 2020). Proses analisis dilakukan secara simultan sejak tahap pengumpulan data hingga interpretasi hasil, dengan fokus pada temuan yang relevan dengan tujuan penelitian (Moser & Korstjens, 2018). Selain itu, data kuantitatif sekunder berupa nilai akademik dan laporan evaluasi mutu sekolah digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis secara kontekstual. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian (Natow, 2020).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) di SDIT Aziziyyah telah diimplementasikan secara menyeluruh dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, khususnya pada administrasi akademik dan manajerial. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, digitalisasi administrasi melalui SIM Pendidikan terbukti mampu mempercepat proses pengelolaan data siswa, absensi, serta pelaporan akademik. Kepala sekolah menegaskan bahwa penggunaan sistem yang terintegrasi membuat proses administrasi menjadi lebih efisien, terstruktur, dan terencana dibandingkan dengan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan (KS, 21 Nov 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa SIM Pendidikan berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung fungsi perencanaan dan pengendalian manajemen sekolah.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa SIM Pendidikan membantu mempercepat proses penginputan nilai, pemantauan kehadiran, serta monitoring perkembangan akademik peserta didik secara real-time. Fitur rekapitulasi otomatis yang tersedia dalam sistem dinilai mampu mengurangi beban administratif guru secara signifikan, sehingga waktu dan energi yang sebelumnya tersita untuk pekerjaan administratif dapat dialihkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (GR, 21 Nov 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan Laudon dan Laudon yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta mendukung



pengambilan keputusan operasional pada level organisasi.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung teori Sistem Informasi Manajemen yang menekankan pentingnya integrasi data dan alur informasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan SIM Pendidikan berkontribusi positif terhadap kinerja sekolah, transparansi administrasi, serta peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Dengan demikian, implementasi SIM Pendidikan di SDIT Aziziyyah tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan mutu pembelajaran. Sintesis ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan SIM Pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan sistem oleh seluruh warga sekolah serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan manajemen lembaga pendidikan.

Sementara itu, staf administrasi mengungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) di SDIT Aziziyyah berdampak signifikan terhadap peningkatan akurasi pengelolaan data akademik dan keuangan sekolah. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan manual kerap menimbulkan kesalahan data, duplikasi informasi, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Setelah penggunaan SIM Pendidikan, seluruh data tersimpan secara sistematis, terintegrasi, dan mudah ditelusuri kembali sehingga mendukung tertib administrasi dan meningkatkan transparansi pengelolaan sekolah (ST, 21 Nov 2025). Hasil observasi lapangan mengonfirmasi temuan wawancara tersebut. Peneliti mengamati bahwa absensi siswa telah dilakukan secara digital, penginputan nilai terintegrasi langsung dalam sistem, serta transaksi keuangan dicatat melalui modul khusus yang dirancang untuk mendukung akuntabilitas keuangan. Selain itu, kepala sekolah memanfaatkan dashboard pemantauan sebagai alat kontrol manajerial untuk mengevaluasi kehadiran guru, capaian akademik peserta didik, serta berbagai indikator mutu sekolah lainnya. Pemanfaatan fitur ini menunjukkan bahwa SIM Pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan data, tetapi juga sebagai instrumen monitoring dan evaluasi berbasis data. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep Sistem Informasi Manajemen yang menekankan integrasi data, keakuratan informasi, dan dukungan terhadap proses pengambilan keputusan manajerial. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan SIM dalam pengelolaan pendidikan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas manajemen sekolah. Dengan demikian, implementasi SIM Pendidikan di SDIT Aziziyyah dapat dipahami sebagai praktik manajemen modern yang mendukung tata kelola sekolah yang baik (good school governance). Sintesis ini menegaskan bahwa keberhasilan SIM Pendidikan tidak hanya terletak pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada pemanfaatannya secara optimal oleh seluruh unsur manajemen sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) di SDIT Aziziyyah mencakup berbagai aspek pengelolaan sekolah, mulai dari administrasi akademik, pengelolaan keuangan, proses pembelajaran, hingga komunikasi dengan orang tua peserta didik. Integrasi berbagai fungsi tersebut dalam satu sistem memungkinkan alur informasi berjalan secara terpadu dan berkelanjutan. Kondisi ini mencerminkan bahwa SIM Pendidikan telah diadopsi sebagai infrastruktur manajerial utama yang mendukung operasional sekolah secara menyeluruh. Implementasi SIM Pendidikan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja dan kualitas layanan pendidikan. Proses administrasi yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat, sementara layanan informasi kepada orang tua menjadi lebih transparan dan responsif. Selain itu, ketersediaan data yang tersaji secara real-time memungkinkan pihak manajemen sekolah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori

manajemen pendidikan yang menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas organisasi melalui penyederhanaan proses kerja dan peningkatan kualitas layanan (Alwi, n.d.). Lebih lanjut, SIM Pendidikan di SDIT Aziziyyah berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making). Informasi yang akurat dan terintegrasi memungkinkan kepala sekolah dan pengelola untuk merumuskan kebijakan secara lebih tepat dan objektif, baik terkait perencanaan akademik, pengelolaan sumber daya, maupun peningkatan mutu sekolah. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan SIM Pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas SIM Pendidikan tidak hanya terletak pada fungsi administratif, tetapi juga pada perannya sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Otomatisasi administrasi dan integrasi data yang ditemukan di SDIT Aziziyyah sejalan dengan temuan (Istiqomah & Irwan Padli Nasution, 2025) yang menyatakan bahwa SIM berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan ketertiban pengelolaan data di sekolah Islam terpadu.

Namun demikian, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan penting dibandingkan dengan beberapa studi terdahulu terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan). Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada aspek efisiensi administrasi, seperti percepatan pengolahan data, pengurangan beban kerja administratif, dan peningkatan ketertiban pencatatan. Temuan penelitian di SDIT Aziziyyah memperluas perspektif tersebut dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM Pendidikan tidak hanya terbatas pada ranah administratif, tetapi juga menjangkau dimensi akademik dan pedagogis sekolah. Hal ini terlihat dari pemanfaatan dashboard akademik oleh guru dan pimpinan sekolah untuk evaluasi berkelanjutan, yang belum banyak diulas secara mendalam dalam studi sebelumnya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa SIM Pendidikan dimanfaatkan secara langsung dalam praktik pembelajaran, khususnya dalam proses monitoring capaian akademik peserta didik dan perencanaan pembelajaran berbasis data. Guru dan kepala sekolah menggunakan informasi yang dihasilkan sistem untuk mengidentifikasi perkembangan belajar siswa, menentukan tindak lanjut pembelajaran, serta menyusun strategi peningkatan mutu akademik. Temuan ini sejalan dengan konsep data-driven instruction yang menekankan penggunaan data akademik secara sistematis sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang memperkaya kajian SIM Pendidikan dengan menegaskan perannya sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan semata-mata instrumen administrasi. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas SIM Pendidikan sangat dipengaruhi oleh konteks sekolah dan tingkat integrasinya ke dalam praktik pedagogik. Sintesis ini menegaskan adanya kebaruan penelitian, khususnya dalam konteks sekolah Islam terpadu, di mana SIM Pendidikan tidak hanya mendukung manajemen sekolah, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Selain itu, temuan penelitian ini memperluas hasil penelitian (Ansori Ahmad, Tengku Maghfirah, 2024) mengenai keterlibatan orang tua. Di SDIT Aziziyyah, SIM tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media transparansi dan akuntabilitas yang memperkuat kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan sekolah. Aspek ini menjadi nilai tambah dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu yang menekankan kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan karakter peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM Pendidikan yang terintegrasi dapat berfungsi sebagai pengungkit transformasi tata kelola sekolah, bukan sekadar alat administrasi. Keberhasilan implementasi SIM di SDIT Aziziyyah mengindikasikan bahwa sistem informasi yang dirancang sesuai konteks institusi mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui penguatan manajemen, pembelajaran, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

## D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) di SDIT Aziziyyah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam efisiensi pengelolaan sekolah dan penguatan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi SIM Pendidikan terbukti mampu mengatasi permasalahan manajemen yang sebelumnya muncul akibat pencatatan manual, fragmentasi informasi, serta keterlambatan proses administrasi. Otomatisasi administrasi, akurasi pengelolaan data siswa, transparansi keuangan, dan monitoring prestasi akademik secara real-time menjadi faktor utama yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, integrasi SIM Pendidikan memperkuat akuntabilitas manajemen sekolah melalui pemanfaatan dashboard pemantauan yang memungkinkan pimpinan sekolah melakukan evaluasi mutu secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa SIM Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam transformasi tata kelola dasar Islam terpadu.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah dan yayasan penyelenggara pendidikan secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan penggunaan SIM Pendidikan, serta memastikan integrasi sistem yang konsisten antarunit kerja. Dari sisi kebijakan, diperlukan dukungan regulasi dan pendanaan yang mendorong pengembangan SIM Pendidikan berbasis cloud guna menjamin keberlanjutan sistem, keamanan data, dan perluasan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan langkah tersebut, SIM Pendidikan dapat dioptimalkan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan yang adaptif terhadap dinamika pendidikan digital di sekolah dasar Islam terpadu.

## E. REFERENSI

- Alem, D. D. (2020). An overview of data analysis and interpretations in research. *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 8(1), 1–27.
- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the E-learning system usage during the COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5261–5280.
- Alwi, M. (n.d.). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENGUATAN MANAJEMEN KELEMBAGAAN SEKOLAH PENGERAK: STUDI PADA SMA NEGERI 5 PINRANG*.
- Alwi, M., Halik, A., Darapati, A. P. A., & Mahsyar, M. (2024). Manajemen Mutu Pengelolaan Pendidikan Berbasis Madrasah Digital pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Parepare. *Al-Musannif*, 6(2), 97–110. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v6i2.129>
- Ansori Ahmad, Tengku Maghfirah, T. P. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Dilembaga Pendidikan Melalui Sistem Informasi: Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal IMAMAH*, 2(2), 108–116.
- Arsul, A., Johanna, A., & Congzhao, H. (2021). The Principal's Business In Improving the



- Quality of Islamic Education (Case Study at SDIT AZ Jambi City). *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 7(1), 1–16.
- Begum, T., Khan, S. M., Adamou, B., Ferdous, J., Parvez, M. M., Islam, M. S., Kumkum, F. A., Rahman, A., & Anwar, I. (2020). Perceptions and experiences with district health information system software to collect and utilize health data in Bangladesh: a qualitative exploratory study. *BMC Health Services Research*, 20(1), 465.
- Era Rahmadani Damanik, M. I. P. N. (2023). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(7).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Farrell, C. C. (2015). Designing school systems to encourage data use and instructional improvement: A comparison of school districts and charter management organizations. *Educational Administration Quarterly*, 51(3), 438–471.
- Finia Ariatpi, A. I. (2022). DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 01(02), 131–152.
- Haggis, T. (2008). ‘Knowledge must be contextual’: Some possible implications of complexity and dynamic systems theories for educational research. *Educational Philosophy and Theory*, 40(1), 158–176.
- Istiqomah, & Irwan Padli Nasution, M. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.3(1), 49–60.
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251.
- Malik, W. M., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 173–185. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446>
- Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. *European Journal of General Practice*, 24(1), 9–18.
- Mutiara Wati Mulaicin, C., Hawa, I., & Ghinaa Amini, K. (2025). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan. *Journal Educational Research and Development*, 01(04), 399–406.
- Natow, R. S. (2020). The use of triangulation in qualitative studies employing elite interviews. *Qualitative Research*, 20(2), 160–173.
- Nurfaisal, N., Sunengko, S., & Abbas, M. F. F. (2024). Effective Curriculum Management in Islamic Primary Education: A Case Study of Integrated Islamic Schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4578–4587.
- Owen, G. T. (2014). Qualitative methods in higher education policy analysis: Using interviews and document analysis. *The Qualitative Report*, 19(26), 1–19.
- Riyanto, B., Gilang Ramadhan, M., Dzakwan Hilmy, N., & Apriansyah, R. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Proyek. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 2(1), 16–20.
- Ropik Iqbal, A. R. (2022). TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 01(02), 131–152.

- Salahudin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13.
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Sumbaryani, I. R., Sutanara, F., & Ranahcita, R. N. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.600>
- Suyatno, S. (2016). Integrated Islamic Schools In The National Education System. *Al-Qalam*, 21(1), 1.